

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Istri Peternak Ayam Kampung Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Jamur Jelatang Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang

Tengku Atikah Rahayu^{1*}, Kiagus M Zain Basriwijaya², Rini Mastuti³

^{1,2,3} Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Indonesia.

* e-mail: tengkuatikahrahayu@gmail.com

Diterima: November 2024, Disetujui: November 2024, Diterbitkan: Desember 2024

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kontribusi istri peternak ayam kampung terhadap pendapatan keluarga dengan fokus pada faktor usia, tingkat pendidikan, jam kerja, dan pendapatan istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh istri peternak ayam dalam kontribusinya terhadap pendapatan keluarga dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan keluarga peternak ayam di Desa Jamur Jelatang, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan purposive sampling, melibatkan 33 responden yang dipilih dengan menggunakan rumus Slovin. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Kontribusi pendapatan istri dihitung dengan menentukan rasio pendapatan mereka terhadap total pendapatan keluarga per bulan, yang dinyatakan dalam persentase. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga, digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata responden adalah Rp 745.455 per bulan, dengan kontribusi istri sebesar 40,6% terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga, sedangkan pendapatan dan jam kerja istri tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci:

Kelayakan; Usia, Kontribusi, Tingkat Pendidikan, Pendapatan

ABSTRACT

This research aims to analyze the cost structure and profitability of the broiler duck farming business (anas sp) in Batee Puteh Village, Langsa Lama District, Langsa City. The method used is a survey method. The population in this study were breeders who cultivated broiler ducks with an ownership scale of more than 100 individuals, totaling 2 people. The method used in sampling is the Census Method. The data collected includes primary data and secondary data. The research results show that the cost structure incurred by breeders consists of fixed costs of IDR 4,473,535,-/year (2.98%) and variable costs of IDR 79,369,000,-/year (52.91%). The total income received by duck breeders in Batee Puteh Village is IDR 151,200,000,-/year with a total production cost of IDR 83,842,535,-/year resulting in a profit of IDR 67,357,465,-/year and IDR 5,613,122,-/ The month with an average profit is IDR 33,678,733,-/year and IDR 2,806,561,-/month. Based on the results of the sensitivity analysis under normal conditions and after changes in production, a 5% decrease in production, a 10% increase in feed prices and a 15% decrease in cage usage costs indicate that the duck farming business in Batee Puteh Village is still feasible to run.

Keywords:

Eligibility; Sensitivity; Fee Structure; Duck Farming Business

How to Cite: T.A.Rahayu, K. M. Z. Basriwijaya, R. Mastuti, (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Istri Peternak Ayam Kampung Dalam Meningkatkan Pendapatan

Keluarga di Desa Jamur Jelatang Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra. Jurnal Penelitian Agrisamudra*. 11 (2): 67-76
DOI: 10.33059/jpas.v11i1.11236

Pendahuluan

Pertanian merupakan sumber pendapatan utama di Indonesia, dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani di berbagai sektor seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan (Tamungku et al., 2019). Peternakan, khususnya ayam kampung (*Gallus domesticus*), memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan nasional melalui peningkatan pendapatan, devisa, dan kesempatan kerja (Tarigan, 2016). Pada tahun 2021, Provinsi Aceh memiliki 4.765.620 ekor ayam kampung, yang menunjukkan pentingnya sektor ini (BPS, 2021). Kecamatan Rantau di Kabupaten Aceh Tamiang mencatat 14.488 ekor ayam kampung yang tersebar di 16 desa (DISBUNNAK, 2021).

Perempuan memegang peranan penting dalam menghasilkan pendapatan rumah tangga. Banyak perempuan yang berupaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menambah keuangan rumah tangga (Derman, 2016). Saat ini, 35,57% penduduk perempuan Indonesia turut serta secara aktif dalam dunia kerja, sehingga berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi keluarga dan nasional (BPS, 2022).

Istri memegang peranan penting dalam menghasilkan pendapatan rumah tangga. Pendapatan didefinisikan sebagai hasil moneter atau material yang diperoleh oleh individu atau rumah tangga selama periode tertentu (Nurul, 2019). Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja berdampak signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, terutama di rumah tangga berpendapatan rendah. Pekerjaan perempuan memungkinkan anggota keluarga lainnya untuk fokus pada perolehan pendapatan langsung (Roni, 2016).

Perempuan sering dianggap melanggar norma masyarakat di banyak masyarakat ketika mereka sering keluar rumah tanpa tujuan yang jelas. Namun, dalam keluarga yang kurang mampu secara ekonomi, perempuan berkontribusi secara signifikan sebagai pencari nafkah tambahan, terutama ketika pendapatan suami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (Fuaddi, 2022). Perempuan memegang peranan penting dalam mengatasi kemiskinan dengan membantu suami mereka dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Patrisius et al., 2021). Kondisi ini terlihat jelas di Desa Jamur Jelatang, di mana para istri secara aktif bekerja untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga mereka secara keseluruhan.

Usia seseorang mempengaruhi kapasitas kerjanya. Pada awalnya, individu yang lebih tua bekerja lebih banyak, tetapi seiring dengan bertambahnya usia, kemampuan fisik dan waktu kerja mereka menurun (Dewi, 2015). Pendidikan merupakan faktor kunci lainnya, karena menentukan kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi menghasilkan kualitas sumber daya yang lebih baik (Wulansari, 2015). Berdasarkan konteks ini, penelitian ini meneliti faktor-faktor apa yang paling signifikan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan keluarga dan seberapa besar kontribusi istri terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jamur Jelatang, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang pada bulan Maret 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut (Sugiyono, 2014) metode survei merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur berupa kuesioner yang sama terhadap beberapa sampel dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Data yang diperoleh akan dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah para istri peternak ayam kampung yang memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 127 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu suatu teknik pemilihan informasi yang dilakukan dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. (Ghony & Almanshur, 2013). Pemilihan 33 responden dari total populasi sebanyak 127 orang dilakukan dengan metode purposive sampling dan dihitung dengan rumus Slovin pada tingkat presisi 15%. Purposive sampling digunakan untuk memilih responden dengan kriteria tertentu, yaitu istri peternak ayam kampung yang bekerja, karena dianggap mewakili populasi (Ghony & Almanshur, 2013).

Terkait lokasi penelitian, penelitian difokuskan pada Desa Jamur Jelatang, salah satu dari 16 desa di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang. Desa ini dipilih karena jumlah penduduknya yang merupakan istri peternak ayam kampung cukup banyak, dan dari data desa ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kontribusi para istri peternak ayam kampung terhadap pendapatan rumah tangga. Akan tetapi, dalam artikel ini tidak dijelaskan secara rinci alasan mengapa Desa Jamur Jelatang dipilih dibandingkan desa-desa lain di Kecamatan tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat ketelitian 15%, sehingga dapat diketahui jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 responden. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan pemberian pertanyaan serta pernyataan dari kuesioner. Data sekunder diperoleh dari kantor desa, Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Aceh Tamiang, internet, literatur, buku dan lain-lain. Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi:

Analisis Deskriptif Persentase

Menurut Handayani, dkk (2016) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi istri petani dalam menambah pendapatan keluarga diketahui dari kontribusi pendapatannya terhadap pendapatan keluarga maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Qx}{Qy} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

Q : Kontribusi pendapatan perempuan terhadap total pendapatan keluarga (%)

Qx : Pendapatan Wanita (IDR)

Qy : Total Pendapatan (IDR)

Dengan Kriteria:

- a. 0 % - 30% : tergolong rendah
- b. 31% - 100% : tergolong tinggi

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi adalah:

Persamaan kuadrat dari bilangan real adalah $y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$ (2)

keterangan

Y = Pendapatan Keluarga (IDR)

a = konstanta

X1 = Pendapatan Istri (Rp)

X2 = Jumlah Waktu Kerja (jam/hari)

X3 = Usia (tahun)

X4 = Tingkat Pendidikan

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Desa Jamur Jelatang, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah 3,78 km² dan secara geografis terletak pada posisi sekitar 4.2650° LU dan 98.0500° BT, sehingga berada di bagian utara Pulau Sumatera. Desa Jamur Jelatang berbatasan dengan Kebun Rantau di sebelah utara dan barat, Suka Rakyat di sebelah timur, dan Jamur Labu di sebelah selatan.

Desa ini terdiri dari empat dusun: Sido Rejo, Sido Rukun, Margo Mulio, dan Bangun Sari. Desa Jamur Jelatang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.277 jiwa. Di antara dusun-dusun tersebut, Sido Rukun memiliki jumlah penduduk terbanyak, yakni 413 jiwa, sedangkan Bangun Sari memiliki jumlah penduduk terkecil, yakni 202 jiwa.

1. Karakteristik Sampel

Usia mempunyai peranan penting dalam pengambilan keputusan. Usia produktif seorang perempuan berada pada rentang usia 15 – 55 tahun, pada usia ini perempuan muda relatif lebih dinamis dan tangkas dalam mengadopsi teknologi jika dibandingkan dengan perempuan yang berusia lebih tua (Hutapea et al., 2014). Tingginya proporsi responden pada usia produktif (87,9%) mencerminkan kemampuan mereka dalam menyeimbangkan kegiatan rumah tangga dan kegiatan mencari nafkah. Perempuan yang berusia lebih muda cenderung mengambil peran yang lebih dinamis, hal ini sesuai dengan pendapat Hutapea et al. (2014) yang menekankan pada ketangkasan dan kemampuan adaptasi mereka dalam kehidupan di pedesaan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sebanyak 87,9% responden berada pada usia produktif, dan sebanyak 12,1% berada pada usia yang sudah tidak produktif lagi, namun meskipun usia mereka sudah melewati usia produktif, mereka masih memiliki keinginan yang kuat untuk dapat bekerja dan memperoleh penghasilan tambahan guna membantu suami memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mereka tidak mau hanya

berpangku tangan dan menunggu suami menafkahnya, tetapi juga harus terus bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang secara tidak langsung maupun langsung mempengaruhi pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas kerja secara umum. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa karakteristik sampel berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh sampel dengan tingkat pendidikan dasar dengan jumlah responden sebanyak 15 orang (lebih dari 50%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, rendahnya tingkat pendidikan tersebut disebabkan oleh faktor ekonomi.

Pekerjaan yang dilakukan oleh responden pada umumnya tidak memerlukan keterampilan khusus dan tidak memerlukan banyak pikiran, tergantung dari jenis pekerjaan yang digelutinya. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh istri petani adalah bekerja sebagai petani sebanyak 13 orang (39,4%). Hal ini dikarenakan kondisi topografi Desa Jamur Jelatang merupakan daerah dataran rendah dengan mayoritas areal persawahan, sehingga istri lebih banyak bekerja sebagai petani dibandingkan dengan pekerjaan lainnya.

Kriteria pengukuran waktu istri memperhatikan dua jenis peran istri, yaitu peran tradisional meliputi peran sebagai ibu rumah tangga yang mengatur dan mengurus rumah tangga, dan peran transisi meliputi peran sebagai pencari nafkah yang dapat berfungsi membantu menambah pendapatan keluarga. Istri harus mampu membagi waktu untuk melaksanakan tugas rumah tangga, waktu untuk mengurus anak dan tugas sebagai pencari nafkah tambahan (Pujiwati, 2013). Pada hasil wawancara diketahui bahwa selama satu bulan istri rata-rata bekerja selama 20 hari per bulan dan rata-rata jam kerja per hari adalah 9 jam.

Tujuan istri bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarganya. Penghasilan istri petani diperoleh dari hasil berbagai jenis usaha yang dijalankannya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pada hasil wawancara diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh oleh istri berbeda-beda tergantung dari jenis pekerjaannya dimana sebanyak 36,4% istri memperoleh penghasilan sebanyak Rp 750.000 – 1.000.000. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri yaitu bekerja sebagai petani, guru, asisten rumah tangga, penjahit, pengasuh anak, dan juga membuka warung yang menyebabkan gaji seorang istri berbeda-beda.

Pada hasil wawancara diketahui bahwa seluruh responden menyatakan alasan mereka bekerja atau motivasi mereka bekerja adalah dorongan fisiologis untuk membantu suami dalam mencari nafkah yang hasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karena penghasilan yang diperoleh suami tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehingga para istri dituntut untuk bekerja untuk mencari nafkah agar dapat sedikit membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

2. Kontribusi Pendapatan Istri Peternak

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi istri peternak dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dapat diketahui dari kontribusi pendapatannya terhadap

pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kontribusi Pendapatan Istri Peternak

Keterangan	Jumlah Rata-rata/Bulan	Rata-rata/Bulan
Penghasilan Suami	Rp 37.750.000	Rp 1.143.939
Penghasilan Istri	Rp 24.600.000	Rp 745.455
Pendapatan Keluarga	Rp 62.350.000	Rp 1.889.394
Kontribusi Penghasilan Istri (%)	1340,1	40,6

Sumber: Data Primer (Diolah), 2023

Kontribusi pendapatan istri peternak ayam kampung di Desa Jamur Jelatang terhadap pendapatan keluarga sebesar 40,6% termasuk dalam kategori tinggi, karena kontribusi lebih dari 30% tergolong tinggi, sedangkan kontribusi di bawah 30% tergolong rendah (Assyifa et al., 2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan istri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan keluarga, sehingga berperan penting dalam meningkatkan atau mengoptimalkan kesejahteraan finansial rumah tangga. Temuan ini sejalan dengan klasifikasi dan pendapat Assyifa et al. (2013).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memudahkan perhitungan regresi dari sejumlah kecil data, penelitian ini akan diselesaikan menggunakan bantuan perangkat lunak dengan program SPSS versi 23. Hasil pengujian terhadap variabel pendapatan istri (X1), curahan waktu kerja (X2), umur (X3) dan tingkat pendidikan (X4) yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga petani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T-hitug	Sig.
Costanta	3139610.165	4.486	0.000
Penghasilan Istri	0,536	1.576	0.126
Curahan Waktu Kerja	748.886	0.916	0,367
Usia	-25791.237	-2.733	0,011
Tingkat Pendidikan	-70667.784	-2.175	0,038
Adjusted R Square	0.252		
F-Hitung	3.691		
F-Tabel	2.69		
t-Tabel	2.048		

Sumber: Data Primer (Diolah), 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai-nilai yang tercantum digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.139.610 + 0,536 x_1 + 748 x_2 - 25,791 x_3 - 70,667 x_4 + e$$

Berdasarkan persamaan model di atas dapat dijelaskan bahwa variabel pendapatan istri (X) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,536 yang berarti setiap kenaikan satu rupiah pendapatan istri maka variabel pendapatan keluarga akan mengalami kenaikan sebesar Rp0,536. Variabel curahan waktu kerja (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 748 yang berarti setiap kenaikan curahan waktu kerja maka variabel pendapatan keluarga akan mengalami kenaikan sebesar Rp748. Variabel usia (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar (-25,791) yang berarti setiap kenaikan usia maka variabel pendapatan keluarga akan berkurang sebesar Rp25,791. Variabel tingkat pendidikan (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar (-70,667) yang berarti setiap kenaikan satu tingkat pendidikan maka variabel pendapatan keluarga akan berkurang sebesar Rp70,667.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

a. Penghasilan Istri

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,126 > 0,05$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Hal ini dipengaruhi oleh pendapatan istri yang lebih rendah dibandingkan pendapatan suami, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga lebih didominasi oleh pendapatan suami.

b. Curahan Waktu Kerja

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,367 > 0,05$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan oleh istri tidak memberikan upah yang lebih meskipun pekerjaan tersebut melebihi jumlah jam kerja.

c. Usia

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan apabila istri petani berusia lebih muda atau berada pada usia produktif maka akan banyak melakukan pekerjaan, dengan penambahan yang mana akan menambah pendapatan istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

d. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Karena dengan pendidikan yang tinggi, istri dapat bekerja sesuai dengan pendidikannya sehingga pendapatan istri juga akan semakin tinggi. Rata-rata pendidikan istri petani masih rendah, rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki istri tersebut dikarenakan keterbatasan ekonomi keluarga. Menurut (Hermanto dalam Ekadianti, 2014) semakin tinggi pendidikan maka

keputusan yang diambil akan semakin rasional dan lebih ke arah peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Kesimpulan

Variabel usia (X3) dan tingkat pendidikan (X4) secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga petani di Desa Jamur Jelatang Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai signifikansi usia (X3) sebesar 0,011 dan tingkat pendidikan (X4) sebesar 0,038. Sementara itu, variabel pendapatan istri (X1) dan Curahan Waktu Kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga petani di Desa Jamur Jelatang Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Tingkat pendapatan yang diperoleh responden (istri peternak ayam) di Desa Jamur Jelatang Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang rata-rata sebesar Rp745.455/bulan dan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga sebesar 40,6% yang termasuk dalam kategori tinggi.

Daftar Pustaka

- Asysyifa, RF, & Yuniarti. (2013). Studi Peran Perempuan Desa Hutan Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Telaga Langsat Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Hutan Tropis*, 1(2), 98-105.
- Basriwijaya, K., Alham, F., & Saragih, FH (2021). Peran Wanita Peternak Itik Dalam Membantu Pendapatan Keluarga Di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. *Mediagro*, 17(1), 47-56.
- BPS. (2022). Persentase Pekerja Formal Berdasarkan Gender (Persen), 2019-2021. Dikutip dari <https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>
- BPS. (2021). Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Aceh (Kepala). Dikutip dari <https://aceh.bps.go.id/id/statistic->
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35-52.
- Dahar, D. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Puhuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Puhuwato. *Jurnal Agropolitan*, 3(3), 9-21.
- Derman. (2016). Peran Wanita Nelayan Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Di Kelurahan Bungkutoko, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. [Skripsi]. Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari.
- Dewi. (2015). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2), 119-124.
- DISBUNNAK. (2021). Jumlah Populasi Ternak Ayam Kampung Menurut Jenisnya. Dikutip dari <https://data.acehtamiangkab.go.id/dataset/jumlah-populasi->

hewan-ternak-ayam- kampung-di-kabupaten-aceh-tamiang-menurut-jenisnya-ekor-tahun-2020

- Edowai, E. (2019). Karakteristik Kualitatif Dan Kuantitatif Ayam Kampung Di Kecamatan Nabire, Kabupaten Nabire. *Jurnal Fapertanak*, 4(1), 50-57.
- Firdaus, Maulana, & Rahadian, R. (2015). Peran Istri Nelayan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 241-242.
- Fuaddi. (2022). Partisipasi Istri Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Tinjauan Islam. *Jurnal Syariah Dan Hukum*, 2(1), 98.
- Ghony, MD, & Almanshur, F. (2013). Metodologi Penilaian Kualitatif
- Handayani. (2012). Studi Perempuan Pesisir Dalam Mendukung Konservasi Sumber Daya Pesisir Di Kabupaten Rajaampat. *Jurnal Airaka*, 2(1), 34.
- Hutapea, R., Kohar, A., & Rosyid, A. (2012). Peran Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Bejalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 1(1), 1-10.
- Ibrahim, A. (2016). Analisis Penerapan Manajemen Mutu Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif Di Sulawesi Utara (Studi Perbandingan Pada Sektor Pertanian, Perikanan, Dan Peternakan). *Jurnal EMBA*, 4(2), 859-869.
- M, TH, & Artini, NW (2009). Kontribusi Ibu Rumah Tangga yang Membuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga. *Pyramid Journal*, 5(1), 1-9.
- Manarisip I, LF (2021). Pemberdayaan Masyarakat Peternak Babi di Desa Tounet, Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(100), 3-4.
- Mappigau, E., & Ferils, M. (nd). Tenaga Kerja, Modal Kerja, dan Teknologi Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Bambu, Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 36(1), 194-206.
- Maradla, Alisya W; Sondakh, Srie J; Aling, Djuwita RR; Durand, Swenekhe S; Andaki, Jardi A; Lantu, Sartje;. (2021). Peran Perempuan Pengolah Ikan Asap Dalam Menopang Perekonomian Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bulawan I Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Agribisnis Perikanan*, 9(1), 99-109.
- Masruroh, A. (2021). Kontribusi Pertanian Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan*, 12(1), 55-61.
- Mulyadi, M. (nd). Desain Penelitian Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Komunikasi Dan Studi Media*, 16(1), 79-80.
- Nugraheni, W. (2015). Peran dan Potensi Perempuan dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan. *Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan*, 1(2), 107.

- Nurul, A. (2019). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM di Kota Makassar. Jurnal Tesis Nurul Amalia, <https://eprints.unm.ac.id/14768/>.
- Patrisius, Asmirah, & Burchanuddin. (2021). Dinamika Peran Ibu Rumah Tangga Petani di Desa Rubit, Kecamatan Hewokloang, Kabupaten Sikka. Jurnal Sosiologi Kontemporer, 77-87.
- Pujiwati. (2013). Peran Pembangunan Perempuan Dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan. Jakarta: CV. Hawk
- Roni. (2016). Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Petani dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga pada Usaha Budidaya Rumput Laut. Skripsi. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari.
- Sehoni, & Fuaddi. (2022). Partisipasi Istri dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Tinjauan Islam. Jurnal Syariah dan Hukum, 98
- Sudaryati. (1993). Analisis Arus Tenaga Kerja pada Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga Pedesaan. Jurnal Forum Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 15(2), 17-30.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Pendekatan R&D. Bandung: Alfabetha.
- Tamungku, O. (2019). Analisis Pendapatan Petani Kelapa (KOPRA) di Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Ilmiah Efisiensi, 19(02), 152-161.
- Tarigan, RT (2016). Karakteristik Sifat Kualitatif Dan Sifat Kuantitatif Ayam Walik Di Sumedang Dan Bogor. Tesis. Jurusan Ilmu Produksi Dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. <https://id.scribd.com/document/359884906/D10rtt-pdf>
- Tempomona, D., Aling, D., & Dien, C. (2017). Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Usaha Ikan Cakalang Asap (Katsuwonus Pelamis L) Di Desa Girian Atas, Kecamatan Girian, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara Jurnal Ilmiah Agribisnis Perikanan, 5(9), 2337-4195.
- Usman, M., & Susanti, E. (2018). Motif dan Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Ikan Asin terhadap Peningkatan Perekonomian Rumah Tangga Nelayan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 3(4), 270-281.
- Wulansari, P. (2015). House Of Sociology: Peran Ganda Perempuan. Diambil dari <http://mbaawoeland.blogspot.com/2011/12/peran-ganda-perempuan.html>